

ABSTRAK

Profil Petani Karet di Kanagarian Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

Oleh: Hendra Triadi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan atau Profil Petani Karet di Kanagarian Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung ditinjau dari tingkat pendidikan, kondisi bangunan tempat tinggal, kondisi pendapatan, dan curahan waktu kerja petani karet di Nagari Unggan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasi kepala keluarga petani karet yang ada di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus, dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* dengan jumlah responden 53 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dan observasi, alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket penelitian. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif berupa formula persentase karena tujuannya untuk melihat kecenderungan-kecenderungan masing-masing variabel.

Hasil penelitian dari empat variabel memperlihatkan bahwa 1). Tingkat pendidikan petani karet masih rendah pada umumnya hanya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) saja yaitu 32 orang (60,37%), dan sebagian kecil saja yang pernah mengikuti pendidikan non formal berjumlah 3 orang (5,67%), pendidikan anak sudah ada beberapa orang yang kuliah di Perguruan Tinggi (PT) yaitu 11 orang (8,03%), dan masih banyak yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) berjumlah 34 oarang (24,82%). Angka putus sekolah pun masih cukup tinggi yaitu 30 orang (21,90%). 2). Kondisi bangunan tempat tinggal petani karet sudah banyak yang memiliki rumah permanen berjumlah 25 rumah (47,17%), namun masih banyak yang memiliki rumah kayu/papan yaitu 9 rumah (16,98%), dan secara umum belum tersedianya fasilitas rumah yang memadai seperti kamar mandi dan wc pribadi yaitu 22 orang (41,51%). 3). Kondisi pendapatan petani karet masih rendah karena 81,26 % rata-rata pendapatannya \geq Rp. 977.000/bulan. 4). Curahan waktu kerja petani karet pada umumnya memiliki jam kerja sebanyak 6-7 jam/hari dan rata-rata petani pergi ke kebun hanya 5 hari dalam satu minggu berjumlah 30 orang (56,6%).